



Lampiran 1.

LEMBAR KUESIONER

No. Responden :
Tanggal Wawancara :
Tempat : TK.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Usia : tahun
4. Pendidikan :

- Tidak Sekolah SMA
 Tidak Tamat SD Diploma
 SD Sarjana (S1, S2, S3)
 SMP

5. Pekerjaan :
 PNS Ibu Rumah Tangga
 Swasta Lainnya
 Wiraswasta

6. Pendapatan per Bulan :
 < Rp 500.000 ,-
 Rp 500.000 ,- - Rp 1.000.000 ,-
 Rp 1.000.000 ,- - Rp 2.000.000 ,-
 Rp 2.000.000 ,- - Rp 3.000.000 ,-
 > Rp 3.000.000 ,-

Petunjuk : Berilah tanda [√] pada jawaban yang paling benar dan sesuai menurut anda.

1. Berapa uang saku anak anda per hari?

Umur (thn)	Tingkat Pendidikan	Uang Saku /Hari (Rp)

2. Jika tidak memberikan uang saku, tetapi memberikan bekal, sebutkan satu alasan anda:

-] Hemat
-] Menghindari anak agar tidak jajan sembarangan
-] Menjaga gizi anak
-] Menjaga kesehatan anak

3. Menurut anda, jenis produk pangan apa yang paling disukai dan paling sering dikonsumsi anak anda?

-] *Snack ringan* (chiki, anak mas, mie remes)
-] *Ice cream*
-] Kembang gula
-] Produk roti-kue

4. Menurut anda, jenis permen apa yang paling disukai anak anda?

-] *Hard candy* (Kopiko, Fox, Nano-Nano)
-] *Chewy candy* (Sugus, Kino)
-] *Gummy candy* (Yuppi)
-] *Compressed Tablet* (Polo, Frozz)
-] Coklat

5. Berapa sering anak anda mengkonsumsi kembang gula?

-] Setiap hari
-] Seminggu sekali
-] Seminggu lebih dari sekali
-] Tidak tentu

6. Berapa banyak butir kembang gula yang dikonsumsi anak anda sekali makan?

-] 1 (satu)
-] 2 (dua)
-] 3 (tiga)
-] 4 (empat)
-] lebih dari 4

7. Di mana mereka bisa mendapatkan kembang gula?
- Warung dekat rumah
 - Kantin sekolah
 - Supermarket atau mal
8. Menurut anda, apa yang membuat anak anda tertarik pada produk kembang gula? (Jawaban boleh lebih dari satu, urutkan dalam kolom yang tersedia)
- Rasa
 - Warna
 - Kemasan
 - Teman/ Keluarga
 - Kebiasaan
 - Iklan
9. Menurut anda, apakah kembang gula dapat merusak gigi anak?
- Ya Tidak
10. Apakah gigi anak anda pernah mengalami kerusakan akibat kembang gula?
- Ya Tidak
11. Apakah anda mempunyai persediaan kembang gula untuk anak anda di rumah?
- Ya Tidak
12. Apakah anda membatasi mereka dalam mengkonsumsi kembang gula?
- Ya, alasan (pilih salah satu) :
- Menyebabkan kerusakan gigi
 - Menyebabkan kegemukan
 - Menyebabkan batuk
 - Menurunkan selera makan
 - Boros
- Tidak, alasan (pilih salah satu) :
- anak jarang mengkonsumsi
 - gigi anak tidak pernah mengalami kerusakan akibat kembang gula
 - lainnya:.....

Jika jawaban TIDAK, anda langsung mengisi pertanyaan no. 15 – 18

13. Bagaimana cara anda untuk membatasi pengkonsumsian kembang gula pada anak anda?

- Mengurangi jumlah kembang gula yang dikonsumsi
- Menggantikan dengan produk yang lain (biskuit, dll).
- Memberikan pengetahuan mengenai baik-buruknya kembang gula
- lainnya:.....

14. Jika anda terpaksa memberikan permen kepada anak anda, jenis kembang gula apa yang akan anda berikan?

- Permen Susu
- Kembang gula rendah gula
- Kembang gula bebas gula/ *sugar free*
- Kembang gula rendah lemak

15. Menurut anda, manakah yang lebih menyehatkan dari produk pengganti kembang gula berikut?

- Biskuit
- Sereal
- Snack* ringan (chiki, anak mas, mie remes)

16. Menurut anda, bagaimana dengan kembang gula yang mempunyai warna ekstrem (warna mencolok) jika dikonsumsi oleh anak anda?

- Menyehatkan
- Tidak Menyehatkan, **alasan (pilih salah satu):**
 - Menyebabkan batuk
 - Pewarna yang berlebih
 - lainnya

17. Tindakan apa yang anda sarankan kepada anak anda sesudah mengkonsumsi kembang gula?

- Minum air putih
- Menyikat gigi
- Kumur-kumur
- Lainnya:.....

18. Apakah anak anda melakukan tindakan yang anda sarankan (pada no.17)?

- Ya
- Tidak

“ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA “

Lampiran 2.

Hasil Tabulasi

Jenis Kelamin	%		
Laki-laki	16.67		
Perempuan	83.33		

Usia	%	% Laki-laki	% Perempuan
Dewasa awal	85.33	72.00	88.00
Setengah baya	14.67	28.00	12.00

Pendidikan	%	% Laki-laki	% Perempuan
tidak sekolah	0.67	0.00	0.80
tidak tamat sd	1.67	4.00	1.20
SD	20.33	14.00	21.60
SMP	16.00	6.00	18.00
SMA	43.33	50.00	42.00
diploma	7.67	8.00	7.60
sarjana	10.33	18.00	8.80

Pekerjaan	%	% Laki-laki	% Perempuan
PNS	2.33	4.00	2.00
Swasta	23.33	62.00	15.60
wiraswasta	11.00	34.00	6.40
ibu RT	63.33	0.00	76.00

Pendapatan	%	% Laki-laki	% Perempuan
<Rp 500.000,-	49.00	42.00	50.40
Rp 500.000-Rp 1.000.000,-	34.67	40.00	33.60
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000,-	11.33	10.00	11.60
Rp 2.000.000-Rp 3.000.000,-	1.67	2.00	1.60
>Rp 3.000.000,-	3.33	6.00	2.80

Umur Anak	%	% Laki-laki	% Perempuan
4 tahun	44.33	48.00	43.60
5 tahun	46.67	46.00	46.80
6 tahun	9.00	6.00	9.60

Tingkat Pendidikan Anak	%	% Laki-laki	% Perempuan
TK Kecil	68.67	64.00	69.60
TK Besar	31.33	36.00	30.40

Uang Saku Anak	%	% Laki-laki	% Perempuan
Rp 0,-	43.33	52.00	41.60
<Rp 500,-	8.00	8.00	8.00
Rp 500-Rp 1000,-	34.67	22.00	37.20
Rp 1000-Rp 2000,-	12.00	14.00	11.60
>Rp 2000,-	2.00	4.00	1.60

Alasan tidak jajan	%	% Laki-laki	% Perempuan
hemat	22.00	26.00	21.20
tidak jajan	51.00	56.00	50.00
gizi	10.00	12.00	9.60
anak sehat	17.00	6.00	19.20

Produk disukai dan dikonsumsi	%	% Laki-laki	% Perempuan
snack	7.67	8.00	21.20
ice cream	4.00	10.00	50.00
kembang gula	74.33	76.00	9.60
roti-kue	14.00	6.00	19.20

Kembang gula sering dikonsumsi	%	% Laki-laki	% Perempuan
hard candy	16.33	14.00	16.80
chewy candy	23.00	28.00	22.00
gummy candy	30.00	26.00	30.80
compressed tablet	2.00	0.00	2.40
coklat	28.67	32.00	28.00

Frekuensi	%	% Laki-laki	% Perempuan
tiap hari	31.67	26.00	32.80
seminggu 1X	26.33	26.00	26.40
seminggu >1X	23.67	26.00	23.20
tidak tentu	18.33	22.00	17.60

Banyak kembang gula	%	% Laki-laki	% Perempuan
1 butir	35.67	30.00	36.80
2 butir	35.67	42.00	34.40
3 butir	10.67	12.00	10.40
4 butir	8.67	8.00	8.80
> 4butir	9.33	8.00	9.60

Tempat beli	%	% Laki-laki	% Perempuan
warung dekat rumah	77.67	74.00	78.40
kantin sekolah	7.33	4.00	8.00
supermarket/ mal	15.00	22.00	13.60

Faktor Pengaruh Pembelian	%	% Laki-laki	% Perempuan
rasa	56.67	56.00	56.80
warna	6.33	6.00	6.40
kemasan	8.33	8.00	8.40
teman/ keluarga	3.67	6.00	3.20
kebiasaan	3.67	4.00	3.60
iklan	21.33	20.00	21.60
Tahu rusak gigi	%	% Laki-laki	% Perempuan
ya	88.33	84.00	89.20
tidak	11.67	16.00	10.80
Gigi Anak Rusak	%	% Laki-laki	% Perempuan
ya	60.00	48.00	62.40
tidak	40.00	52.00	37.60
Persediaan Permen	%	% Laki-laki	% Perempuan
ya	22.00	36.00	19.20
tidak	78.00	64.00	80.80
Alasan Membatasi	%	% Laki-laki	% Perempuan
sebabkan rusak gigi	74.16	69.05	75.11
sebabkan gemuk	1.50	2.38	1.33
sebabkan batuk	15.36	14.29	15.56
menurunkan selera makan	7.49	14.29	6.22
boros	1.50	0.00	1.78
Alasan Tidak Membatasi	%	% Laki-laki	% Perempuan
jarang mengonsumsi	57.58	50.00	60.00
gigi tidak pernah rusak	36.36	50.00	32.00
lainnya	6.06	0.00	8.00
Cara Membatasi	%	% Laki-laki	% Perempuan
mengurangi jumlah kembang gula	25.47	21.43	26.22
mengganti dengan produk lain	27.72	30.95	27.11
memberi pengetahuan	46.82	47.62	46.67
Kembang gula yang diberikan	%	% Laki-laki	% Perempuan
permen susu	71.16	61.90	72.89
kembang gula rendah gula	13.48	11.90	13.78
kembang gula bebas gula/ sugar free	9.74	19.05	8.00
kembang gula rendah lemak	5.62	7.14	5.33
Produk Pengganti	%	% Laki-laki	% Perempuan
biskuit	73.00	70.00	73.60
sereal	23.33	24.00	23.20
snack ringan	3.67	6.00	3.20

Kembang gula Warna Ekstrem	%	% Laki-laki	% Perempuan
menyehatkan	2.33	2.00	2.40
TIDAK SEHAT: sebabkan batuk	43.00	42.00	43.20
pewarna lebih	54.33	56.00	54.00
lainnya	0.33	0.00	0.40

Tindakan	%	% Laki-laki	% Perempuan
minum air putih	36.67	42.00	35.60
kumur-kumur	6.67	10.00	6.00
sikat gigi	56.67	48.00	58.40

Pelaksanaan Tindakan	%	% Laki-laki	% Perempuan
ya	91.00	88.00	91.60
tidak	9.00	12.00	8.40



Lampiran 3.

Hasil Perhitungan Sampel

Perhitungan jumlah sample (banyaknya responden) ini, dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan signifikansi (α) 0,05. Rumus yang digunakan untuk menentukan banyaknya sample ini adalah sebagai berikut :

$$N = P(1 - P) \cdot \left\{ \frac{Z_{\alpha/2}}{\varepsilon} \right\}^2$$

di mana :

N = besar sampel

P = perkiraan proporsi pada populasi

Z = nilai standar sesuai dengan tingkat signifikansi

ε = kesalahan penarikan sampel yang dapat diterima

Responden yang anaknya paling menyukai dan paling sering mengonsumsi kembang gula

Diketahui :

$$\alpha = 0,05$$

$$P = 0,743 \text{ (74,3\%)}$$

$$\varepsilon = 0,05$$

Ditanya N = ?

Jawab :

$$\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$Z_{\alpha/2} = 1 - 0,025 = 0,975 -$$

dari table z (one tailed) diperoleh $Z_{\alpha/2} = 1,96$

Responden yang anaknya paling menyukai dan paling sering mengonsumsi kembang gula

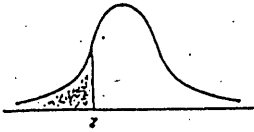
$$\begin{aligned} N &= 0,743 (1-0,743) (1,96/0,05)^2 \\ &= 0,743 \cdot 0,257 \cdot 1536,64 \\ &= 293,42 \approx 293 \end{aligned}$$



Lampiran 4.

TABEL NILAI Z

Table 1
Areas under the standard normal
curve (Areas to the left)



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
.0	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
.1	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
.2	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
.3	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
.4	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
.5	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
.6	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
.7	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
.8	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133
.9	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.0	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.1	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.2	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.3	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.4	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.5	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.6	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.7	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.8	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.9	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.0	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.1	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.2	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.3	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.4	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.5	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.6	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.7	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.8	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.9	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.0†	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990

† For $z \geq 4$ the areas are 1 to four decimal places.
Adapted from *Probability with Statistical Applications*, second edition, by F. Mosteller, R. E. K. Rourke, and G. B. Thomas, Jr. Reading, Mass.: Addison-Wesley, 1970, p. 473.

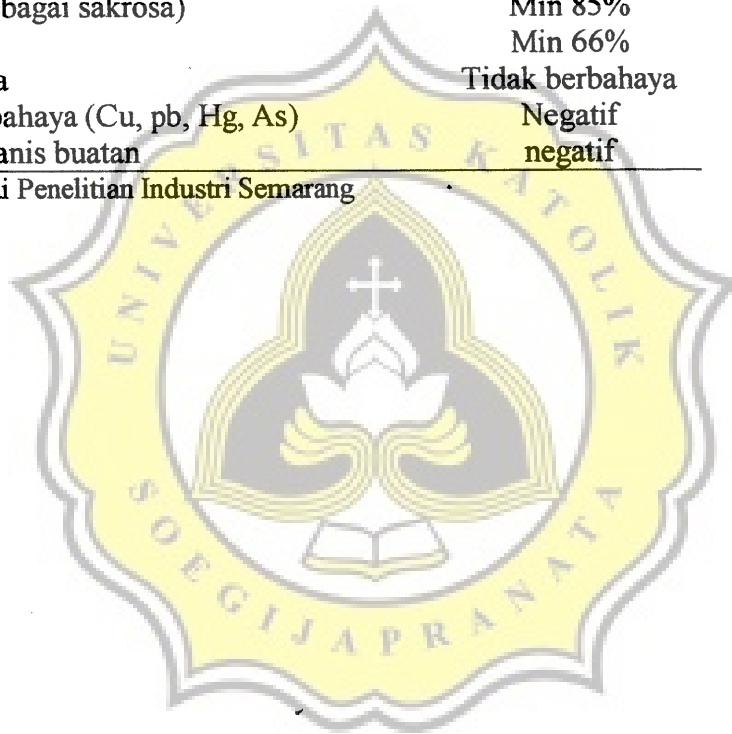
Lampiran 5.

Syarat Mutu Kembang Gula

Syarat Mutu Kembang Gula menurut SNI 0176-78

Parameter	Keterangan
Kadar air	Maks. 2%
Kadar abu	Maks. 1,5%
Gula sebelum inversi	Maks. 16%
Jumlah gula sesudah inversi (dihitung sebagai sakrosa)	Min 85%
Sakarosa	Min 66%
Zat pewarna	Tidak berbahaya
Logam berbahaya (Cu, pb, Hg, As)	Negatif
Bahan pemanis buatan	negatif

Sumber : Balai Penelitian Industri Semarang



Lampiran 6.

HASIL UJI CHI-SQUARE

JENIS KELAMIN

Test Statistics

	JENKEL
Chi-Square ^a	133.333
df	1
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.

USIA RESPONDEN

Test Statistics

	USIA
Chi-Square ^a	149.813
df	1
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.

PENDIDIKAN RESPONDEN

Test Statistics

	PENDDKAN
Chi-Square ^a	270.360
df	6
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 42.9.

PEKERJAAN RESPONDEN

Test Statistics

	KERJA
Chi-Square ^a	261.840
df	3
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 75.0.

PENDAPATAN RESPONDEN

Test Statistics

	PENDPTAN
Chi-Square ^a	261.767
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 60.0.

UMUR ANAK RESPONDEN

Test Statistics

	UMURANAK
Chi-Square ^a	80.180
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 100.0.

PENDIDIKAN ANAK RESPONDEN

Test Statistics

	PENDANAK
Chi-Square ^a	41.813
df	1
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.

UANG SAKU ANAK RESPONDEN

Test Statistics

	USAKU
Chi-Square ^a	193.733
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 60.0.

ALASAN UANG SAKU

Test Statistics

	ALASAN
Chi-Square ^a	116.880
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 75.0.

PRODUK PANGAN

Test Statistics

	PRODPANG
Chi-Square ^a	395.547
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 75.0.

KEMBANG GULA YANG DIKONSUMSI

Test Statistics

	PERMEN
Chi-Square ^a	78.233
df	4
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 60.0.

FREKUENSI KONSUMSI KEMBANG GULA

Test Statistics

	FREK
Chi-Square ^a	11.093
df	3
Asymp. Sig.	.011

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 75.0.

JUMLAH KONSUMSI KEMBANG GULA

Test Statistics

	JMLPRMN
Chi-Square ^a	123.033
df	4
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 60.0.

TEMPAT BELI

Test Statistics

	TMPTBELI
Chi-Square ^a	267.980
df	2
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 100.0.

FAKTOR PENGARUH

Test Statistics

	PENGARUH
Chi-Square ^a	384.480
df	5
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 50.0.

TAU RUSAK

Test Statistics

	TAURUSAK
Chi-Square ^a	176.333
df	1
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.

GIGI RUSAK

Test Statistics

	GIRUS
Chi-Square ^a	12.000
df	1
Asymp. Sig.	.001

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.

PERSEDIAAN

Test Statistics

	PSEDIAAN
Chi-Square ^a	94.080
df	1
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.

MEMBATASI

Test Statistics

	MBTASI
Chi-Square ^a	506.727
df	4
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 53.4.

TIDAK MEMBATASI

Test Statistics

	TDKMBTAS
Chi-Square ^a	13.273
df	2
Asymp. Sig.	.001

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 11.0.

CARA MEMBATASI

Test Statistics

	CARA
Chi-Square ^a	22.045
df	2
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 89.0.

KEMBANG GULA YANG DIBERIKAN

Test Statistics

	TERPAKSA
Chi-Square ^a	306.738
df	3
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 66.8.

PENGGANTI

Test Statistics

	PENGGANTI
Chi-Square ^a	229.820
df	2
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 100.0.

WARNA TIDAK SEHAT

Test Statistics

	WRNTDKSH
Chi-Square ^a	149.433
df	2
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 97.7.

TINDAKAN Pencegahan

Test Statistics

	TINDAKAN
Chi-Square ^a	114.000
df	2
Asymp. Sig.	.000

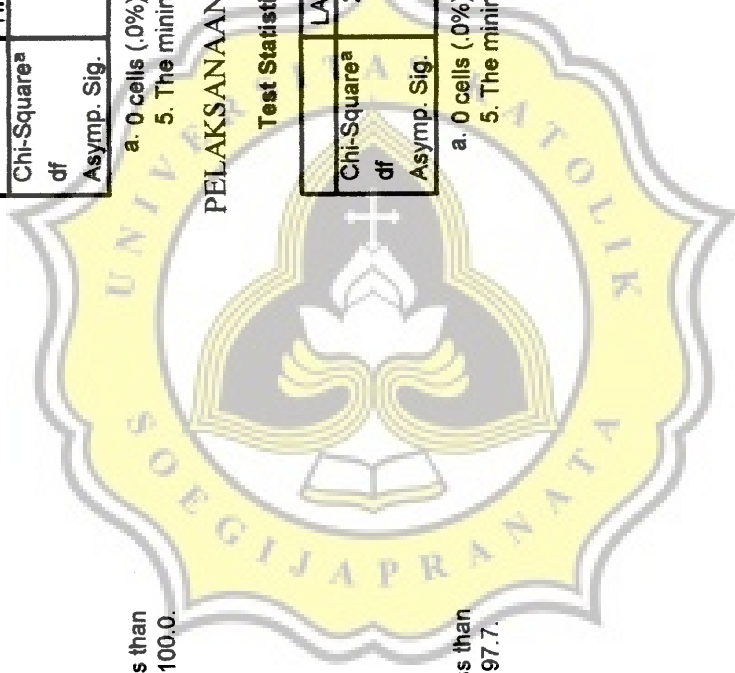
- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 100.0.

PELAKSANAAN TINDAKAN

Test Statistics

	LAKUKAN
Chi-Square ^a	201.720
df	1
Asymp. Sig.	.000

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 150.0.



Lampiran 7.

HASIL UJI MANN-WHITNEY

JENKEL*USIA

Test Statistics^a

	USIA
Mann-Whitney U	5250.000
Wilcoxon W	36625.000
Z	-2.915
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*UMUR ANAK

Test Statistics^a

	UMURANAK
Mann-Whitney U	5874.500
Wilcoxon W	7149.500
Z	-.745
Asymp. Sig. (2-tailed)	.456

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PENDIDIKAN

Test Statistics^a

	PENDDKAN
Mann-Whitney U	5087.000
Wilcoxon W	36462.000
Z	-2.184
Asymp. Sig. (2-tailed)	.029

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PEND. ANAK

Test Statistics^a

	PENDANAK
Mann-Whitney U	5900.000
Wilcoxon W	37275.000
Z	-.778
Asymp. Sig. (2-tailed)	.437

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PEKERJAAN

Test Statistics^a

	KERJA
Mann-Whitney U	1648.500
Wilcoxon W	2923.500
Z	-9.605
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*UANG SAKU

Test Statistics^a

	USAKU
Mann-Whitney U	5800.000
Wilcoxon W	7075.000
Z	-.859
Asymp. Sig. (2-tailed)	.390

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PENDAPATAN

Test Statistics^a

	PENDPTAN
Mann-Whitney U	5714.000
Wilcoxon W	37089.000
Z	-1.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	.296

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*ALASAN

Test Statistics^a

	ALASAN
Mann-Whitney U	5396.500
Wilcoxon W	6671.500
Z	-1.653
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PRODUK PANGAN

Test Statistics^a

	PRODPANG
Mann-Whitney U	5345.000
Wilcoxon W	6620.000
Z	-2.111
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*FAKTOR PENGARUH

Test Statistics^a

	PENGARUH
Mann-Whitney U	5957.500
Wilcoxon W	7232.500
Z	-.581
Asymp. Sig. (2-tailed)	.561

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*K. GULA KONSUM

Test Statistics^a

	PERMEN
Mann-Whitney U	6178.500
Wilcoxon W	37553.500
Z	-.132
Asymp. Sig. (2-tailed)	.895

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*TAU RUSAK

Test Statistics^a

	TAURUSAK
Mann-Whitney U	5925.000
Wilcoxon W	37300.000
Z	-1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)	.297

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*FREKUENSI KONSUM

Test Statistics^a

	FREK
Mann-Whitney U	5663.000
Wilcoxon W	37038.000
Z	-1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.277

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*GIRUS

Test Statistics^a

	GIRUS
Mann-Whitney U	5350.000
Wilcoxon W	36725.000
Z	-1.894
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*JMLH KONSUM K. GULA

Test Statistics^a

	JMLPRMN
Mann-Whitney U	6017.000
Wilcoxon W	37392.000
Z	-.437
Asymp. Sig. (2-tailed)	.662

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PERSEDIAAN

Test Statistics^a

	PSEDIAAN
Mann-Whitney U	5200.000
Wilcoxon W	6475.000
Z	-2.613
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*TEMPAT BELI

Test Statistics^a

	TMPTBELI
Mann-Whitney U	5899.000
Wilcoxon W	37274.000
Z	-.863
Asymp. Sig. (2-tailed)	.388

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*MEMBATASI

Test Statistics^a

	MBTASI
Mann-Whitney U	4408.000
Wilcoxon W	29833.000
Z	-.900
Asymp. Sig. (2-tailed)	.368

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*TIDAK MEMBATASI

Test Statistics^b

	TDKMBTAS
Mann-Whitney U	94.000
Wilcoxon W	419.000
Z	-.289
Asymp. Sig. (2-tailed)	.773
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.821 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*WARNA SEHAT

Test Statistics^b

	WRNSHT
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	24.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*CARA MEMBATASI

Test Statistics^a

	CARA
Mann-Whitney U	4571.000
Wilcoxon W	29996.000
Z	-.362
Asymp. Sig. (2-tailed)	.718

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*WARNA TIDAK SHT

Test Statistics^a

	WRNTDKSH
Mann-Whitney U	5908.000
Wilcoxon W	35798.000
Z	-.150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.881

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*K. GULA YANG DIBERI

Test Statistics^a

	TERPAKSA
Mann-Whitney U	4131.500
Wilcoxon W	29556.500
Z	-1.620
Asymp. Sig. (2-tailed)	.105

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*TINDAKAN CEGAH

Test Statistics^a

	TINDAKAN
Mann-Whitney U	5665.000
Wilcoxon W	6940.000
Z	-1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)	.233

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PRODUK PENGGANTI

Test Statistics^a

	PENGGANTI
Mann-Whitney U	5986.000
Wilcoxon W	37361.000
Z	-.610
Asymp. Sig. (2-tailed)	.542

a. Grouping Variable: JENKEL

JENKEL*PLAKSANAAN TINDKN

Test Statistics^a

	LAKUKAN
Mann-Whitney U	6025.000
Wilcoxon W	37400.000
Z	-.811
Asymp. Sig. (2-tailed)	.418

a. Grouping Variable: JENKEL

Lampiran 8.

Hasil Uji Koefisien Kontingensi

HUBUNGAN ANTARA MEMBATASI DENGAN KERUSAKAN GIGI ANAK

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.313	.000
N of Valid Cases	267	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA MEMBATASI DENGAN JUMLAH KEMBANG GULA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.264	.222
N of Valid Cases	267	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA MEMBATASI DENGAN FREKUENSI KONSUMSI

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.233	.223
N of Valid Cases	267	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TIDAK MEMBATASI DENGAN KERUSAKAN GIGI ANAK

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.398	.045
N of Valid Cases	33	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TIDAK MEMBATASI DENGAN JUMLAH KEMBANG GULA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.394	.640
N of Valid Cases	33	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TIDAK MEMBATASI DENGAN FREKUENSI

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.371	.511
N of Valid Cases	33	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA CARA MEMBATASI DENGAN KERUSAKAN GIGI ANAK

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.031	.876
N of Valid Cases	267	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA CARA MEMBATASI DENGAN JML KEMBANG GULA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.219	.096
N of Valid Cases	267	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA CARA MEMBATASI DENGAN FREKUENSI

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.145	.457
N of Valid Cases	267	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PENCEGAHAN DENGAN GIGI RUSAK

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.129	.080
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PENCEGAHAN DENGAN JUMLAH KEMBANG GULA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.177	.283
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PENCEGAHAN DENGAN FREKUENSI

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.112	.698
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TAHU RUSAK DENGAN JENKEL

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.060	.296
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TAHU RUSAK DENGAN PENDIDIKAN

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.164	.219
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TAHU RUSAK DENGAN USIA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.175	.024
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA TAHU RUSAK DENGAN PEKERJAAN

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.074	.648
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PROD.GANTI DENGAN JENKEL

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.057	.614
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PROD.GANTI DENGAN PENDIDIKAN

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.297	.004
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PROD.GANTI DENGAN USIA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.228	.012
N of Valid Cases	300	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA PROD.GANTI DENGAN PEKERJAAN

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.107	.743
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DENGAN JENKEL

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.102	.680
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DENGAN PENDIDIKAN

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.354	.058
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DENGAN USIA

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.118	.997
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DENGAN PEKERJAAN

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.178	.833
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KONSUMSI DENGAN KERUSAKAN GIGI

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.100	.390
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HUBUNGAN ANTARA JUMLAH KONSUMSI KEMBANG GULA DENGAN KERUSAKAN GIGI

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.122	.341
N of Valid Cases	300	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.